

**KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL
DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT
DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS-SALAM KECAMATAN
BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :
FAIZA FELLASOFA
NIM: 10350047**

**PEMBIMBING:
HJ. FATMA AMILIA S.Ag., M.Si,**

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Membentuk keluarga sakinah adalah tujuan utama dari setiap pasangan yang telah melangsungkan pernikahan. Dari keluarga yang sakinah akan diperoleh generasi penerus yang membanggakan, memiliki akhlak mulia, dan penerus kemajuan bangsa. Oleh sebab itu, beberapa landasan hukum mengenai pernikahan menyebutkan bahwa tujuan dari pernikahan adalah untuk membentuk keluarga sakinah. Kelompok pengajian merupakan suatu bentuk dari modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Coleman menyebutkan bahwa terdapat tiga pilar modal sosial, yaitu *trust* (kepercayaan), *inform* (informasi), *norm* (norma-norma). Dari ketiga pilar itulah kelompok pengajian dapat dikategorikan sebagai modal sosial yang ada di masyarakat, karena di dalamnya terdapat arus informasi serta norma-norma yang harus diikuti oleh para peserta pengajian, selain itu ada rasa saling percaya antara anggota kelompok maupun dengan para penceramah yang mengisi materi. Selain itu, materi pendidikan/pengajian yang memang lebih kepada kejadian nyata dalam kehidupan dengan solusi-solusinya mampu diterapkan oleh para peserta pengajian di dalam keluarganya. Ilmu tentang keluarga tidak hanya diperoleh dari materi pengajian yang disampaikan oleh kyai, tetapi juga dari contoh nyata dan interaksi dengan sesama anggota pengajian, karena sakinah tidaklah hanya di dalam keluarga inti (suami-istri) tetapi juga sakinah di lingkup masyarakat sekitar dengan tetangga maupun teman.

Dari sini peneliti berusaha untuk mengetahui seberapa besar modal sosial dalam mempengaruhi keluarga sakinah di kelompok pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmasin. Disini sampel yang dijadikan objek penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Raudhatus-Salam dan masyarakat jama'ah pengajian Selasa dan Jum'at Pondok Pesantren Raudhatus-Salam, peneliti menggunakan teori modal sosial dalam mempengaruhi keluarga sakinah di kelompok pengajian Selasa dan Jum'at, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat *deskriptif analisis*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa teori modal sosial pada kelompok pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam sangat berpengaruh kedalam kehidupan berumah tangga, dengan mengikuti Pengajian Selasa dan Jum'at, mereka mempunyai kesempatan untuk belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang kehidupan sehari-hari, dengan pengetahuan tersebut mereka bisa mengaplikasikan kepada kehidupan sehari-hari, peran sosial disini sangat penting karena dengan bersosial masyarakat dengan sendirinya mengetahui bagaimana seharusnya mereka membentuk keluarga sakinah, sebagaimana yang diharapkan oleh seseorang yang berumah tangga. Dari keterangan-keterangan dan data yang ada bisa disimpulkan bahwa kelompok Pengajian Selasa dan Jum'at sebagai kelompok sosial sangat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat, selain itu adanya Pengajian tersebut Masyarakat bisa mengaplikasikan hasil dari pengajian Selasa dan Jum'at di kehidupan berumah tangga mereka yaitu membentuk keluarga sakinah.

Kalimat kunci: keluarga sakinah banyak dipengaruhi oleh individu dan masyarakat lewat kelompok-kelompok sosial

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Faiza Fellasofa

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faiza Fellasofa

Nim : 10350047

Judul Skripsi : **“KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kelompok Pengajian Selasa dan Jum'at Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsyiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2015

Pembimbing



Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.

NIP: 19720511 199603 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/K.AS.SKR/PP.00.9/448/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :Kelompok Pengajian Sebagai Modal Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Pengajian Selasa Dan Jum'at Di Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faiza Fellasofa

NIM : 10350047

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 April 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

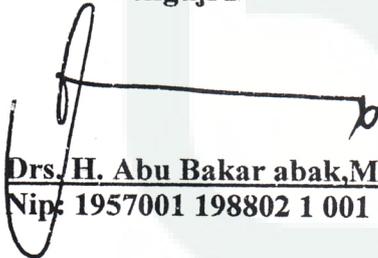
Ketua Sidang



Hj. Fatma Amilia S.Ag, M.SI.

NIP. 19720511 199603 2 002

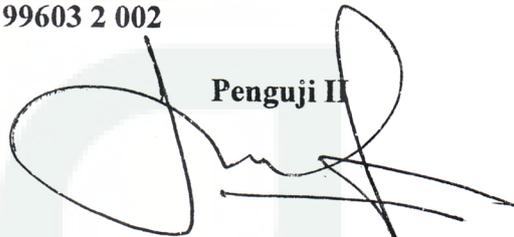
Penguji I



Drs. H. Abu Bakar abak, M.M

Nip: 1957001 198802 1 001

Penguji II



Drs. Malik Ibrahim, M.Ag.

Nip: 190801 199303 1 002

Yogyakarta, 21 April 2015

DEKAN

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UIN SUNAN KALIJAGA



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

Nip: 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Faiza Fellasofa

Nim : 10350047

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUM'AT DI PESANTREN RAUDHATUS-SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA) adalah betul-betul karya sendiri dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat suatu karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 April 2015

buat pernyataan



FAIZA FELLASOFA

HALAMAN MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

*“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah
diusahakannya,
dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan
(kepadanya)”¹*

¹ Al-Qur'an surat an-Najm ayat 39-40

HALAMAN PERSEMBAHAN

**KEPADA
ALMAMATER JURUSAN AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH FAKULTAS
SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT

Kupersembahkan untuk yang tercinta:

Ibunda Hj. Siti Munawaroh, Bapak H. Supriyono

Mertuaku terhormat Drs. Muhammad Syukron dan Ibu Zuri'ah

Suamiku Tercinta, Muhammad Saifullah Rohman S.S.

Anakku tersayang, Ahmad Nahiz Hamada Rohman

Dan yang sangat aku sayangi

Kakakku Alfia Pristi Dewi S.S. beserta suaminya Muhammad Murtadlo

Keponakanku Hilman Assadudin Ahmad

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل الهدى في قلوب طالب العلم، والصلاة والسلام على أشرف
الانبياء والمرسلين سيّدنا وحبیبنا محمد وعليّ اله وصحبه والتابعين لهم باحسان الى يوم
الدين أشهد ان لا اله الا الله واشهد انّ محمدا عبده ورسوله

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam penyusun rangkum dalam kalimat hamdallah, sebuah ungkapan rasa syukur karena atas karunia, rahmad dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, manusia-manusia mulia yang melanjutkan perjuangannya dalam menegakkan agama Islam, sehingga sampai pada kita semua.

Dengan segala kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan. Sehingga akhirnya penyusun dapat melewati masalah-masalah yang menjadi kendala dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

1. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:
2. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Agus Muh. Najib, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang dengan penuh perhatian, selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali penyusun terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Hj. Fatma Amilia S.Ag., M.Si selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabaran beliau skripsi ini bisa terselesaikan
6. Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag.,M.A. selaku ketua jurusan dan segenap Bapak Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun. Juga kepada karyawan dan karyawanati Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
7. Keluarga tercinta, Bapak H. Supriyono dan Ibu Hj. Siti Munawaroh, suamiku Muhammad Saifullah Rohman S.S., Anakku Ahmad Nahiz Hamada Rohman, kakakku Alfia Pristi Dewi S.S., beserta suaminya Muhammad Murtdlo, keponakanku Hilman Assadudin Ahmad, serta mertuaku Drs. Muhammad Syukron dan Ibu Zuri'ah yang selalu memberikan kasih dan sayangnnya, dan

terus menerus memberikan do'a, serta memberi dorongan baik moril maupun materiil.

8. Romo KH. Muntoha Al-Hafidz beserta keluarga yang selalu mendoakan penyusun
9. Romo KH. Mu'tasim Billah beserta keluarga yang senantiasa sabar dan telaten mengingatkan penyusun, untuk selalu mengingat tujuan penyusun dari rumah merantau ke Yogyakarta.
10. Guru-guru beserta keluarga-keluarganya yang selalu memberikan perhatian, do'a dan tidak bosan-bosannya mengingatkan akan kewajiban.
11. K.H. Misbachul Badri beserta keluarganya dan kepada santri, pengurus dan ibu-ibu pengajian Selasa dan Jum'at di pondok pesantren Raudhatul-Salam serta masyarakat Dukuh Salam, Desa Rejasari, Kecamatan Banjarnungu, Kabupaten Banjarnegara yang sudah bersedia memberikan keterangan-keterangan yang penyusun butuhkan dalam pengumpulan data demi lancarnya penyusunan skripsi.
12. Seluruh saudara senasib seperjuangan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, khususnya kawan-kawan Kamar Yasmin Komplek 2 (Nahla, Ika, Silmi, Nun, Alin, Mbak May, Mbak Ilma, Masyitoh dll yang selalu memberikan doanya kepada penyusun.
13. Sahabat AS A dan AS B angkatan 2010 baik laki-laki ataupun perempuan serta sahabat MK dan semuanya serta teman-teman KKN Berbah angkatan 80 yang memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

14. Orang terdekatku yang setia memberikan motivasi dan memberikan spirit terus menerus yang tidak ada kata jenuh dan yang selalu menyayangiku.
15. Kepada siapapun yang berwujud ataupun tak berwujud, namun punya makna dalam kehidupan penyusun.

Demikianlah ucapan hormat penyusun, semoga jasa dan budi baik mereka menjadi amal baik dan diterima oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Sekali lagi penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan yang patut untuk diberi saran dan kritik konstruktif untuk tujuan yang lebih baik.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan.

Yogyakarta, 21 April 2015

Penyusun

Faiza Fellasofa
10350047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’ marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis tatau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>

_____	ḍammah	ditulis	<i>u</i>
-------	--------	---------	----------

V. Vokal Panjang

1	Fatḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fatḥah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fatḥah ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fatḥah wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika pembahasan.....	21
BAB II TEORI MODAL SOSIAL DAN KONSEP KELUARGA SAKINAH	
A. Teori Modal Sosial	24
B. Pengertian Keluarga Sakinah.....	26
C. Proses terbentuknya Keluarga Sakinah	33
D. Konsep dan Tujuan Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Pernikahan	38

BAB III GAMBARAN UMUM TERHADAP PENGAJIAN SELASA DAN JUM'AT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS-SALAM

A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Raudhatus-Salam	45
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Raudhatus-Salam	45
2. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudhatus-Salam.	46
B. Sejarah Didirikannya Pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam	47
C. Profil Pengasuh Pondok Pesantren Raudhatus-Salam.....	48
D. Jenis-jenis Pengajian di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam	51
E. Pengaruh Pengajian Selasa dan Jum'at dalam Membangun Keluarga Sakinah di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam.....	54

BAB IV ANALISIS KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUM'AT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS-SALAM SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH

A. Analisis Pengajian Selasa dan Jum'at Sebagai Modal Sosial..	56
B. Analisis terhadap Kelompok Pengajian Sebagai Modal Sosial Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah	59
C. Praktek Pembentukan Keluarga Sakinah melalui pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara	66
1. Pembentukan Keluarga sakinah melalui modal sosial menurut kyai.....	66
2. Pembentukan keluarga sakinah melalui modal sosial menurut jama'ah pengajian hari Selasa.....	67
3. Pembentukan keluarga sakinah melalui modal sosial menurut jama'ah pengajian hari Jum'at.....	68

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
TERJEMAHAN.....	I
BIOGRAFI ULAMA.....	IV
CURRICULUM VITAE.....	IX

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudhatus Salam Banjarnegara

No.	Infrastruktur
1.	Masjid
2.	Aula/ruang belajar putra
3.	Asrama Putra (1 gedung)
4.	Asrama Putri (1 gedung)
5.	Aula/ruang belajar putrid
6.	Sawah
7.	Kolam ikan
8.	Kebun

Tabel 2 Tabel Faktor Modal Sosial

Tindakan Sosial	Faktor	
	Internal	Eksternal
Rasionalitas Nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya nilai-nilai agama - Pemenuhan kebutuhan rohani - Konsep wajib yang dibangun oleh subyek - Memperdalam pengetahuan agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan subyek dalam kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggalnya - Penyeimbang antara aktifitas sosial dan agama
Rasionalitas Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana untuk membangun keluarga sakinah - Sebagai motivasi dalam menjalani kehidupan sosial - Mengisi waktu luang 	<ul style="list-style-type: none"> - Status sosial (contoh: Kyai, Ustadz dan lain-lain) - Konsistensi dan kualitas kegiatan yang semakin baik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk keluarga yang sakinah adalah tujuan utama dari setiap pasangan yang telah melangsungkan pernikahan. Dari keluarga yang sakinah akan diperoleh generasi penerus yang membanggakan, memiliki akhlak mulia, dan penerus kemajuan bangsa. Oleh sebab itu, beberapa landasan hukum mengenai pernikahan menyebutkan bahwa tujuan dari pernikahan adalah untuk membentuk keluarga sakinah. Merujuk kepada ayat al-Qur'an bahwa salah satu tujuan dari pernikahan sebagaimana Firman Allah SWT.

ومن آيته ان خلق لكم م انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ان في ذلك

لاية لقوم يتفكرون¹

Kutipan ayat al-Qur'an di atas sering kali ditemukan di dalam undangan-undangan pernikahan, maksud pencantuman ayat di atas tak lain bahwa pasangan pengantin yang mengundang menjadikan tujuan pernikahan mereka esensinya adalah untuk membentuk keluarga yang penuh dengan rasa kasih dan sayang, serta selalu dalam limpahan rahmat Allah SWT.

Banyak pendapat dari berbagai tokoh mengenai konsep maupun pengertian keluarga sakinah. Salah satu pendapat mengenai keluarga sakinah dikemukakan

¹Q.S ar-Rûm (30): 21.

oleh M. Quraish Shihab, menurutnya keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, keluarga yang penuh dengan kasih dan sayang yang awalnya diliputi gejolak dalam hati dengan penuh ketidakpastian untuk menunjukkan ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan dinamis. Adanya modal sakinah dalam keluarga dapat melahirkan *mawaddah* dan *rahmah*.² Kata sakinah tersusun dari huruf-huruf, *sin*, *kaf*, dan *nun* mengandung makna ketenangan, atau lawan kata dari keguncangan dan pergerakan. Pakar-pakar bahasa menegaskan bahwa kata itu tidak digunakan kecuali untuk menggambarkan ketenangan dan ketenteraman setelah sebelumnya ada gejolak.³

Perjalanan kehidupan setiap rumah tangga tentu tidak selalu berjalan mulus tanpa adanya gejolak antara suami dan istri. Kesalah pahaman dan perbedaan pendapat tentu saja terjadi di dalam sebuah rumah tangga, namun hal itu dapat segera tertanggulangi dan melahirkan sakinah di antara keduanya. Inilah sakinah yang dinamis dalam konsep keluarga sakinah menurut Quraish Sihab. Dan, perlu dicatat pula bahwa sakinah bukan hanya sekedar ketenangan lahir yang tercermin dari raut muka saja, tetapi ia adalah kecerahan raut muka yang disertai dengan kelapangan dada yang dilahirkan oleh ketenangan batin.⁴

²Syamsul Bahri, “*Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, (2009), hlm. 70.

³Quraish Shihab, “Keluarga Sakinah”, *Jurnal Bimas Islam*, Vol.4 No.1 (2011), hlm. 5.

⁴*Ibid.*

Akan tetapi, usaha menuju keluarga sakinah tentu tidaklah demikian mudah karena sebuah keluarga tidak hanya hidup dalam lingkungan keluarganya saja, tetapi juga hidup dalam lingkungan sosial masyarakat. Hubungan yang harmonis di dalam keluarga belum tentu harmonis pula dalam hubungan dengan tetangga dan masyarakat sekitar, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu, konteks keluarga sakinah di sini dituntut adanya keseimbangan keharmonisan dalam kehidupan individu keluarga dan kehidupan sosial masyarakat.

Proses menuju sebuah keluarga yang sakinah tentu diawali dari pernikahan yang sah, baik secara agama maupun administrasi negara. Menurut UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, pada pasal 2 menyatakan:

1. Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu.
2. Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵

Keluarga yang sakinah tentu tidak serta merta otomatis hadir dalam sebuah keluarga yang telah melangsungkan pernikahan. Memang jika dilihat kembali bahwa tujuan dari pernikahan yang disebutkan dalam al-Qur'an adalah untuk menggapai sakinah. Namun perlu ada upaya dari masing-masing pihak suami dan istri secara dinamis untuk mewujudkannya. Sakinah akan hadir jika terus diperjuangkan dengan menambah wawasan keilmuan mengenai pernikahan, seluk-

⁵Jazuni. *Hukum Islam di Indonesia: Peradilan Agama, Kompilasi Hukum Islam, dan Penerapannya*, (Jakarta: Haniya Press), 2006, hlm. 121.

beluk rumah tangga, dan cara membangun dan mendidik keluarga secara islami melalui pendidikan. Pendidikan bukan hanya yang bersifat formal saja, tetapi juga secara informal. Karena pernikahan sendiri merupakan proses pendidikan yang hanya dapat dijalani selama pasangan suami istri itu masih menjalani ikatan pernikahan.

Pendidikan yang bersifat informal ternyata memiliki banyak manfaat dalam pengembangan pengetahuan pasangan mengenai pernikahan. Salah satu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut adalah mengenai pengajian. Pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan informal yang dapat diikuti oleh seluruh kalangan masyarakat, baik itu perempuan dan laki-laki, lajang atau sudah menikah dan sebagainya. Pengajian yang rutin dilaksanakan tentu akan membentuk suatu kelompok pengajian yang memiliki ikatan kuat di antara masing-masing anggotanya. Terutama pengajian yang didalamnya disampaikan tema-tema mengenai kehidupan sehari-hari baik berupa ibadah yang wajib dan sunnah serta mengenai kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat karena dalam membentuk sebuah keluarga terkadang perlu banyak belajar dari orang lain, dimana pelajaran itu tidak bisa didapat di bangku sekolah ataupun pada saat kuliah. Banyak pelajaran yang didapatkan dari lingkungan keluarga dan tetangga sekitar dalam bermasyarakat.

Kelompok pengajian merupakan suatu bentuk dari modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Coleman menyebutkan bahwa terdapat tiga pilar modal sosial, yaitu *trust* (kepercayaan), *inform* (informasi), *norm* (norma-norma). Dari

ketiga pilar itulah kelompok pengajian dapat dikategorikan sebagai modal sosial yang ada di masyarakat, karena di dalamnya terdapat arus informasi serta norma-norma yang harus diikuti oleh para peserta pengajian, selain itu ada rasa saling percaya antara anggota kelompok maupun dengan para penceramah yang mengisi materi. Kelompok pengajian ternyata juga memiliki ikatan kuat diantara anggotanya untuk saling mengingatkan akan tujuan dari pernikahan yang telah dijalani, yaitu membentuk keluarga sakinah. Interaksi yang timbul diantara anggota dapat menjadikan instrumen belajar langsung dari teman sepengajian yang dianggap memiliki keluarga sakinah. Selain itu, materi pendidikan/pengajian yang memang lebih kepada kejadian nyata dalam kehidupan dengan solusi-solusinya mampu diterapkan oleh para peserta pengajian di dalam keluarganya. Ilmu tentang keluarga tidak hanya diperoleh dari materi pengajian yang disampaikan oleh kyai, tetapi juga dari contoh nyata dan interaksi dengan sesama anggota pengajian, karena sakinah tidaklah hanya di dalam keluarga inti (suami-istri) tetapi juga sakinah di lingkup masyarakat sekitar dengan tetangga maupun teman.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pengajian, salah satunya adalah mendapat siraman rohani dan pengetahuan tentang bagaimana membentuk keluarga sakinah. Banyak kelompok pengajian didirikan maupun terbentuk dengan sendirinya karena merupakan modal sosial masyarakat di Indonesia, salah satunya adalah kelompok pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus Salam Banjarnegara. Pengajian Selasa dan Jum'at hanyalah salah satu bentuk pengajian diantara banyak bentuk pengajian dan pengajaran di Pondok Pesantren

Raudhatus Salam Banjarnegara. Pengajian ini termasuk unik karena diikuti secara umum oleh masyarakat sekitar dan bukan hanya oleh santri pondok pesantren. Ikatan yang terbentuk dengan sendirinya diantara para pengikut pengajian ini sangat menarik untuk diteliti karena merupakan bentuk modal sosial di masyarakat di dalam kaitannya dengan pembentukan keluarga sakinah. Pemilihan Kelompok Pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus Salam Banjarnegara karena pengajian yang dilakukan sangat rutin dengan tema-tema aktual tentang kehidupan sehari-hari dan berumah tangga sehingga wawasan keilmuan di dalam menuju keluarga sakinah semakin bertambah di diri para peserta pengajian.

Hal ini dikarenakan di dalam usaha untuk membentuk keluarga sakinah, diperlukan berbagai kesiapan dan ilmu yang cukup. Ilmu tentang bagaimana membentuk dan membangun keluarga sakinah hendaknya harus dimiliki oleh pihak pasangan yang akan berumah tangga maupun telah berumah tangga, baik dari pihak laki-laki maupun perempuan. Dengan ilmu tersebut, masing-masing pasangan tahu akan hak dan kewajiban, serta posisinya di dalam rumah tangga. Apabila masing-masing pasangan tidak tahu akan hak, kewajiban, serta posisinya di dalam sebuah rumah tangga maka akan terjadi keguncangan dan sakinah akan sulit dicapai.

Kegiatan yang dilakukan masyarakat, yaitu pengajian Selasa dan Jum'at yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam ini adalah obyek penelitian yang sangat menarik untuk diteliti, karena dalam kegiatan kemasyarakatan yang berbentuk sosial ini ternyata bisa menjadikan pengaruh besar terhadap

kehidupan orang lain yang mengikutinya. Karena pada umumnya masyarakat pedesaan itu kurang/belum mengetahui ilmu-ilmu agama yang berhubungan dengan pembentukan keluarga sakinah. Dengan mengikuti pengajian Selasa dan Jum'at itu ternyata berdampak positif dalam keluarga mereka. Apakah dengan modal sosial yang berbentuk pengajian Selasa dan Jum'at saja seseorang bisa mempengaruhi untuk membentuk keluarga sakinah?

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, maka pokok masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan KH. Misbahul Badri dan masyarakat yang mengikuti pengajian di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam terhadap pembentukan keluarga sakinah melalui kelompok pengajian Selasa dan Jum'at?
2. Bagaimana peran pengajian Selasa dan Jum'at Ponpes Raudhatus-Salam Banjarnegara didalam mewujudkan keluarga sakinah secara internal maupun eksternal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran pengajian Selasa dan Jum'at di Ponpes Raudhatus Salam Banjarnegara sebagai sebuah modal sosial di masyarakat untuk membentuk keluarga sakinah.
- b. Untuk mengetahui apakah tema yang disampaikan oleh kyai dapat menambah wawasan masyarakat (jamaah) dalam pembentukan keluarga sakinah mereka.
- c. Untuk melihat seberapa besar peran kelompok pengajian ini di dalam mewujudkan keluarga sakinah secara internal maupun eksternal.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara akademis maupun praktis, di antaranya:

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu hukum dengan konteks sosial masyarakat. Selain itu juga menjadi referensi bagi peneliti lain untuk meneliti masalah modal sosial dalam kaitannya dengan pembentukan keluarga sakinah.
- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pasangan suami istri yang ingin membangun keluarga sakinah, serta

menambah pengetahuan masyarakat dan tokoh masyarakat mengenai pentingnya modal sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penyusun, terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai keluarga sakinah, di antaranya:

Pertama, skripsi Nanik Rohani yang berjudul “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pandangan Ustadz Madrasah Salafiyah Tiga Tentang Pembentukan Keluarga Sakinah di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.*”⁶ Skripsi ini membahas tentang pandangan ustadz Madrasah Salafiyah Tiga tentang keluarga sakinah. Menurut keenam ustadz di Madrasah Salafiyah Tiga, keluarga sakinah adalah keluarga yang tenteram dan damai serta harmonis. Dalam membentuk keluarga sakinah pada keluarga (ust. Suhadi Chozin, Yusuf Thoha, Muslih Ilyas, Agus Najib, dan Muhtarom Busyro) adalah perjodohan, suami mencukupi nafkah lahir dan batin, mendidik anak dengan akidah dan akhlak, serta adanya keseimbangan dunia dan akhirat, dan menjaga hubungan baik dengan tetangga. Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang peneliti susun karena skripsi ini membahas tentang teori modal sosial yang bisa menghantarkan kepada keluarga sakinah.

⁶Rohani Nanik, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pandangan Ustad Madrasah Salafiyah Tiga Tentang Pembentukan Keluarga Sakinah di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi S1 Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2013)

Kedua, Muhammad Zulfan dalam skripsi yang berjudul “*Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul.*”⁷ Skripsi ini membahas tentang konsep dasar membentuk keluarga sakinah. Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul, konsep dasar pembentukan keluarga sakinah adalah penerapan dari isi al-Qur’an. Di dalam konsepnya, Majelis Ta’lim Pondok Pesantren ar-Ramli menyatakan bahwa hak antara suami dan istri adalah seimbang, adanya kerelaan antara kedua belah pihak, adanya izin orang tua dalam perkawinan, suami istri harus saling menghargai dan menghormati, tercukupinya kebutuhan materil maupun spiritual, serta terciptanya keharmonisan hubungan sosial. Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang peneliti susun karena skripsi ini membahas tentang teori modal sosial yang bisa menghantarkan kepada keluarga sakinah.

Ketiga, Muhammad Faiz Fuadi dalam skripsi yang berjudul “*Peran Majelis Dzikir dan Shalawat an-Najah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah*”.⁸ Dari hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa kegiatan di Majelis Dzikir dan Shalawat an-Najah mampu memberikan *shock therapy* kepada jamaahnya dan memberikan solusi untuk menjalani hidup dengan

⁷ Muhammad Zulfan, “Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul”, *Skripsi S1 Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2012).

⁸ Muhammad Faiz Fuadi, “Peran Majelis Dzikir dan Shalawat an-Najah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah”, *Skripsi S1 Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2013).

lebih baik terutama dalam pembentukan keluarga. Kegiatan dzikir dan shalawat dapat menambah keimanan jamaah serta ketenangan dalam menjalani kehidupan berumah tangga, selain itu dengan bekal ilmu dari tausyiah para penceramah maka para jamaah mampu mengatur keluarganya menuju keluarga yang sakinah.

Keempat, Achmad Fathoni dalam skripsi yang berjudul “*Peran Tarekat Alawiyah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Majelis Muhyin Nufuus Rejowinangun Kotagede Yogyakarta)*.”⁹ Di dalam skripsinya, ia menyimpulkan bahwa peran tarekat Alawiyah dalam pembentukan keluarga sakinah asalah lebih kepada sisi religiusitas dan spiritualitas. Religiusitas berarti setiap pengikut tarekat Alawiyah wajib mengamalkan amalan dan wirid yang ditentukan oleh seorang mursyid, disamping juga harus menjalankan syariat Islam. Sedangkan spiritualitas berarti setiap pengikut tarekat Alawiyah mempunyai pengalaman tersendiri tentang hasil bertarekat, baik kaitannya dengan sesama manusia maupun dengan Allah SWT. Dengan peningkatan religiusitas dan spiritualitas diharapkan kehidupan dalam rumah tangga dihiasi oleh kasih sayang serta penuh keimanan dan ketakwaan yang membawa kepada keluarga yang sakinah. Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang peneliti susun karena skripsi ini membahas tentang teori modal sosial yang bisa menghantarkan kepada keluarga sakinah.

⁹Achmad Fathoni, “Peran Tarekat Alawiyah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Majelis Muhyin Nufuus Rejowinangun Kotagede Yogyakarta)”, *Skripsi S1 Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2013).

Adapun skripsi yang membahas mengenai “*Kelompok Pengajian Sebagai Modal Sosial dalam Pembentukan Keluarga Sakinah; Studi Kasus di Kelompok Pengajian Selasa dan Jum’at di Pesantren Raudhatul Salam, Banjarnegara*” sejauh pengamatan penyusun belum ada yang membahasnya dan berbeda dengan skripsi-skripsi yang telah disebut di atas. Pembahasan yang ingin dicapai dalam penelitian ini tidak hanya untuk melihat pandangan Kyai tentang keluarga sakinah, tetapi juga hubungan individu suami-istri serta hubungannya dengan masyarakat sebagai kelompok sosial dalam sebuah komunitas. Ada berbagai faktor yang mendukung dalam pembentukan keluarga sakinah, tidak hanya faktor individual saja yang memegang peran penting, tetapi juga faktor eksternal yang menjadi modal sosial di dalam pembentukan keluarga sakinah. Untuk itulah, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian ini sebagai tema skripsi.

E. Kerangka Teori

Di dalam penelitian ini, kerangka teori digunakan sebagai landasan atau dasar agar sebuah penelitian tidak keluar dari jalur dan tujuannya. Oleh sebab itu, kerangka teori yang dipakai adalah mengenai konsep modal sosial, keluarga sakinah, dan kelompok pengajian.

Pertama, konsep model sosial muncul dari pemikiran bahwa anggota masyarakat tidak mungkin dapat secara individu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Diperlukan adanya kebersamaan dan kerjasama yang baik dari segenap

anggota masyarakat yang berkepentingan untuk mengatasi masalah tersebut. Konsep modal sosial pertama kali diungkapkan oleh Lyda Judson Hanifan.¹⁰

Putnam (1993) menyebutkan bahwa modal sosial tidak hanya memberi manfaat kepada satu kelompok tetapi juga kepada masyarakat secara keseluruhan. Apabila warga masyarakat mengorganisasikan diri dan terlibat dalam berbagai kelembagaan atau institusi sosial yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama, maka keterlibatan secara aktif dalam institusi sosial itu bukan saja memberikan manfaat kepada satu atau dua kelompok tetapi kepada semua warga masyarakat sipil di dalamnya.¹¹ Demikian pula yang terjadi dalam kelompok pengajian yang menjadi sebuah modal sosial, manfaat yang diperoleh tidak hanya bagi individu yang terlibat di dalamnya saja, tetapi juga masyarakat sekitar demi kepentingan pembentukan keluarga sakinah dalam lingkup kehidupan individual maupun sosial.

Modal sosial berbeda dengan modal-modal lainnya seperti modal ekonomi maupun modal alam. Di dalam modal sosial terkandung inti bahwa seseorang dapat mengambil manfaat dari anggota kelompok lainnya dalam masyarakat sosial bila terjadi hubungan yang baik antar individu yang bergabung di dalamnya.

¹⁰Rusdi Syahra, "Modal Sosial; Konsep dan Aplikasi", *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol.V No 1 (2003).

¹¹Dundin Zaenuddin, dkk, *Modal Sosial Aparatur Pemerintah untuk Pencapaian Good Governance: Studi Kasus PDAM di Pekanbaru, Yogyakarta, Sleman dan Manado*, (Jakarta: PMB-LIPI), 2004, hlm 4-5.

Coleman (1988) mengidentifikasi tiga unsur utama yang merupakan pilar modal sosial:

1. Kewajiban dan harapan yang timbul dari rasa kepercayaan dalam lingkungan sosial.

Contoh: Arisan, sistem arisan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki hubungan pertemanan, tetangga, atau kerabat merupakan contoh pentingnya arti suatu kepercayaan.

2. Pentingnya arus informasi yang lancar di dalam struktur sosial untuk mendorong berkembangnya kegiatan dalam masyarakat.

Informasi yang tidak baik dan negatif cenderung menyebabkan orang menjadi tidak tahu dan ragu-ragu dan serta takut melakukan sesuatu.

3. Norma-norma yang harus ditaati dengan sanksi yang jelas efektif.

Adanya norma dapat mengatur anggota masyarakat menjadi lebih teratur karena ada ikatan antara satu sama lainnya dan bukan atas kehendak diri sendiri.¹²

Kedua, kelompok pengajian. Kelompok pengajian berasal dari dua kata “kelompok” dan “pengajian”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kelompok berarti kumpulan, golongan. Sedangkan pengajian berarti pengajaran agama Islam. Oleh sebab itu kelompok pengajian dapat didefinisikan sebagai kumpulan manusia yang memiliki ikatan dengan kesatuan identitas yang

¹² *Ibid.*

melakukan pengajaran agama Islam dan transfer ilmu agama dari pendakwah atau kyai kepada anggota kelompok tersebut.

Kelompok pengajian merupakan salah satu bentuk dari kelompok sosial. Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.¹³ Kelompok sosial pada dasarnya banyak klasifikasi yang lahir, salah satunya adalah kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal yang disebut paguyuban.

Ada beberapa tipe paguyuban yang dikemukakan oleh Ferdinand Tonnies;

1. Paguyuban karena ikatan darah

Contoh: Kerabat, Klien

2. Paguyuban karena ikatan jiwa

Contoh: Kelompok Pengajian

3. Paguyuban karena ikatan wilayah

Contoh: RT, RW, Pedukuhan.

Dalam penelitian ini, kelompok pengajian menjadi objek penelitian karena di dalamnya terdapat ikatan jiwa yang kuat diantara sesama anggota kelompok. Hubungan mereka sangat erat satu sama lainnya sehingga saling mengenal kepribadian masing-masing dan bahkan juga mengenal keluarganya. Hubungan

¹³Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006.

Hubungan yang sangat erat itu tentu merupakan melahirkan interaksi yang kuat bagi anggota kelompok pengajian dalam membangun sebuah rumah tangga yang sakinah, masing-masing individu dapat saling mengingatkan dan menasehati untuk menggapai tujuan keluarga sakinah yang didamba oleh setiap pasangan.

Ketiga, keluarga sakinah. Salah satu tujuan dilangsungkannya pernikahan adalah untuk membentuk keluarga sakinah. Merujuk pada keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Departemen Agama RI Nomor:D/71/1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keluarga Sakinah, Bab III Pasal 3, keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi, serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Sakinah adalah kondisi keluarga di mana kebutuhan, hak, dan kewajiban seluruh anggotanya terpenuhi dengan baik.¹⁴

Adapun keluarga sakinah menurut Quraish Shihab adalah keluarga yang tenang, keluarga yang penuh dengan kasih dan sayang yang awalnya diliputi oleh gejolak dalam hati dengan penuh ketidakpastian untuk menunjukkan ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan dinamis. Dengan modal sakinah akan melahirkan mawaddah dan rahmah di dalam keluarga. Adapun untuk mencapai

¹⁴Khariroh Ali, "Peran dan Fungsi BP4 untuk Pengembangan Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimas Islam*, Vol.4 No.3 (2011).

mawaddah itu ada tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu perhatian, tanggung jawab dan penghormatan.¹⁵

Quraish Shihab juga menyebutkan bahwa agar suatu pernikahan dapat langgeng dan diwarnai sakinah, maka agama menekankan sekian banyak hal, antara lain:

1. Kesetaraan

Kesetaraan ini mencakup banyak aspek, seperti kesetaraan dalam kemanusiaan. Tidak ada perbedaan dari segi kejadian laki-laki dan perempuan. Hal ini tentu menunjukkan bahwa antara laki-laki maupun perempuan di dalam ikatan pernikahan memiliki kesetaraan, kebersamaan, dan kemitraan didalam usaha membangun keluarga yang sakinah.

2. Musyawarah

Pernikahan yang melahirkan *mawaddah* dan rahmat adalah pernikahan dimana kedua pasangan mampu berdiskusi menyangkut segala persoalan yang mereka hadapi, sekaligus keterbukaan menerima pendapat pasangannya. Pernikahan akan meraih sukses bila kedua pasangan memiliki kesadaran bahwa hidup bersama adalah *take and give*, kaki harus melangkah bergantian untuk melangkah ke depan, dan bahwa hidup berumah tangga walau disertai dengan aneka problem dan kesulitan, jauh lebih baik daripada hidup sendiri-sendiri.

¹⁵Quraish Shihab, "Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimas Islam*, Vol.4 No.1 (2011).

3. Kesadaran akan kebutuhan pasangan

Al-Qur'an menggaris bawahi bahwa suami dan istri adalah “pakaian” untuk pasangannya. “...*mereka adalah pakaianmu dan kamu adalah pakaian mereka.*” (Q.S. al-Baqarah [2]: 187). Ayat ini menggarisbawahi sekian banyak hal yang harus disadari oleh suami maupun istri guna terciptanya.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang penting agar suatu penelitian dapat berjalan terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap para kyai dan penceramah di lingkungan Pondok Pesantren Raudhatus Salam Banjarnegara, para santri serta masyarakat yang ikut dalam kelompok pengajian Selasa dan Jum'at. Pemilihan informan dilakukan terhadap mereka yang sudah berkeluarga dan mereka yang berada di usia matang untuk membangun sebuah keluarga. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang meliputi masalah persepsi mengenai keluarga sakinah,

¹⁶*Ibid.*

hubungan intern keluarga dan ekstern dengan tetangga dan masyarakat sekitar.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *diskriptif-analitis, deskriptif* adalah metode penulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis serta secara obyektif dari obyek yang diselidiki tersebut.¹⁷

3. Pendekatan Masalah

Menggunakan pendekatan normatif, yaitu pendekatan masalah dengan melihat kesesuaian mengenai Kelompok Pengajian sebagai modal dalam pembentukan keluarga sakinah dengan melihat dalil-dalil al-Qur'an, Sunnah, pendapat para Ulama.

Menggunakan tolok ukur dari ketetapan norma-norma agama berupa al-Quran dan Hadis berikut hukum sebagai landasan pembenaran dari masalah yang dibahas, sehingga memperoleh satu kesimpulan yang benar dan selaras dengan ketentuan hukum Islam.

4. Metode pengumpulan data

Data primer maupun sekunder dikumpulkan dengan metode:

¹⁷Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. Ke-8, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 1998.

- a) Peneliti mengumpulkan data maupun informasi yang tertulis, baik berupa buku, jurnal, dokumen, maupun referensi ilmiah lainnya yang terkait dengan tema penelitian.
- b) Wawancara. Data primer dikumpulkan dengan metode *indepth interview* (wawancara mendalam) dengan narasumber yang terkait dengan tema penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar terstruktur dan sistematis sehingga mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.
- c) Observasi. Data juga diperoleh dengan observasi peneliti terhadap kegiatan di kelompok pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatul Salam Banjarnegara. Peneliti mengamati dan melihat secara langsung dan kemudian mencatat apa yang terjadi di lapangan.

5. Sumber data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Sumber data primer

Yaitu hasil observasi di lapangan (pengajian Selasa-Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatul Salam), wawancara mendalam dengan kyai pondok dan beberapa santri pengajian.

b) Sumber data sekunder

Yaitu data-data yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, seperti jurnal, buku, dokumen, dan lain sebagainya yang terkait dengan tema penelitian ini.

6. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kyai/penceramah yang mengisi pengajian Selasa-Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus Salam, para pengurus, dan beberapa santri pengikut pengajian yang menjadi sampel. Penentuan sampel dari santri peserta pengajian bersifat selektif, tidak mewakili populasi, tetapi mewakili informasi tentang kelompok pengajian sebagai modal sosial dan peranannya dalam membangun keluarga sakinah.

7. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dengan kerangka berpikir induktif dan deduktif. Kerangka berpikir induktif digunakan untuk melihat fakta-fakta temuan di lapangan dan menguraikannya dalam kaitan dengan peran kelompok pengajian sebagai modal sosial dalam pembentukan keluarga sakinah sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan umum. Adapun kerangka berpikir deduktif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat umum untuk kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini menggunakan sistematika penulisan untuk mempermudah dalam menyusun alur berpikir secara ilmiah sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab Pertama, terdiri dari pendahuluan

yang memuat latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematikan penulisan.

Bab *Kedua*, membahas mengenai konsep dasar keluarga sakinah yang meliputi; pengertian keluarga sakinah dari berbagai tokoh/pakar, tujuan pembentukan keluarga sakinah, dan konsep modal sosial. Hal ini penting untuk dikemukakan sebagai landasan pengetahuan atas penelitian mengenai pentingnya kelompok pengajian sebagai sebuah bentuk modal sosial dalam hubungan dan perannya dalam pembentukan keluarga sakinah bagi para jamaah, santri, maupun masyarakat sekitar yang ikut serta dalam pengajian.

Bab *Ketiga*, berisi tentang gambaran umum mengenai kelompok pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Banjarnegara, yang meliputi: letak geografis, sejarah pondok pesantren, profil kyai, pengurus, dan Santri di Pesantren Raudhatus Salam Banjarnegara, dan jenis-jenis pengajian di Pesantren Raudhatus Salam Banjarnegara. Dari gambaran umum ini dapat diketahui mengenai pandangan Ponpes terhadap pembentukan keluarga sakinah di masyarakat dan peran kelompok pengajian sebagai modal sosial yang sangat penting bagi terciptanya masyarakat yang damai dan tentram berangkat dari keluarga yang sakinah.

Bab *Keempat*, membahas mengenai analisis kelompok pengajian Selasa dan Jum'at di ponpes Raudhatus Salam Banjarnegara sebagai modal sosial pembentukan keluarga sakinah.

Bab *Kelima*, yang merupakan bab terakhir dari skripsi ini berupa kesimpulan dari hasil analisis dan jawaban atas permasalahan, serta saran saran dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai modal sosial dan keluarga sakinah.



BAB V

PENUTUP

Dari uraian-uraian yang telah disajikan, ada beberapa hal yang kiranya dapat dijadikan dasar untuk sampai kepada satu titik kesimpulan akhir dan mendorong penyusun untuk mengajukan saran-saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat daerah Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara berpandangan bahwa kelompok pengajian Selasa Jum'at ini mempengaruhi kepada keluarga dari masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut, hal ini disebabkan karena dengan adanya pengajian tersebut, masyarakat daerah Pondok Pesantren Raudhatus-Salam bisa mengetahui bagaimana cara membentuk atau membangun keluarganya untuk menuju kekeluarga yang diharapkan yaitu sakinah, sebagaimana pokok tujuan berumahtangga dalam Islam.
2. Peran Pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara ini adalah sebagai tempat sosial masyarakat sebagai modal mereka dalam membentuk keluarga sakinah, karena pengajian ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan dari

masyarakat daerah Pondok Pesantren Raudhatus-Salam terhadap Pengasuh Pondok Pesantren, pengurus maupun santri yang berada dan menempati Pondok Pesantren tersebut. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa dengan modal sosial melalui pengajian-pengajian yang diadakan Pondok Pesantren Raudhatus-Salam sangat mempengaruhi adanya tingkat pengetahuan masyarakat tentang keluarga sakinah dan pada akhirnya mereka lebih mudah membentuk keluarganya untuk menuju kekeluarga sakinah dengan baik, dari mengikuti pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam ini bisa mewujudkan keluarga sakinah baik secara internal maupun secara eksternalnya.

Peran dari Pengajian secara Internal adalah menjadikan jama'ah sebagai pribadi yang lebih baik, karena dengan mengikuti pengajian Selasa dan Jum'at seseorang bisa mendapatkan dan mengetahui lebih dalam apa yang dinamakan keluarga sakinah, apa saja yang menjadi hak dan kewajiban suami dan isteri serta bagaimana mewujudkan keluarga menjadi keluarga yang sakinah. Sedangkan secara eksternal adalah menjadikan diri sendiri bermanfaat kepada keluarga, saudara, maupun tetangganya. Selain itu juga bisa sebagai contoh (teladan) bahwa dengan mengikuti pengajian Selasa dan Jum'at berdampak positif kepada kehidupan pribadi, kehidupan berumahtangga dan kehidupan bertetangga. Pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam juga bertujuan untuk membentuk

masyarakat yang madani yang bersumber dari keluarga-keluarga yang sakinah.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Masyarakat daerah Pondok Pesantren Raudhatus-Salam

Pengajian yang diadakan oleh Pondok Pesantren Raudhatus-Salam adalah sebuah cara (metode) pondok untuk memberikan pengetahuan agama, jadi bagi masyarakat daerah Pondok Pesantren Raudhatus-Salam sebaiknya mengikutinya karena sangat mempengaruhi rumah tangga serta kehidupan yang di perintahkan oleh agama.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini masih sangat terbatas. Hal ini dikarenakan faktor keterbatasan ruang lingkup subjek penelitian, masalah, tujuan, dan materi yang digunakan oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan oleh penyusun demi kesempurnaan penelitian yang penyusun lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

Al-Hadis

Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad ibn Ismail al, *Sahih al-Bukhari*, 4 jilid, Beirut: Dar al-Fikr,t.t,1981.

Muslim, Abu al-Husain Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim, *Sahih Muslim*, cet.I 4 Jilid, ttp.:al-Qana'ah,t.t.

Fiqh dan Usul Fiqh

Al-Hafizh Al-Muttaqin Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain bin Ali Musa Al-Khusraurdi Al-Khurasani Al-Baihaqi, *Sunan al-Kubra*, edisi, 'Ala'u ad-Din Dar al-fikr: Jauhar an-Naqi, tt, VII:81-82, "Kitab an-Nikah"

Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ali bin Mahmud bin Ahmad bin Hajar Al-Kannanni Al Asqalani Al-Mishri dan Al-Hafidz, Al-Imam, *Terjemah Bulughul Maram Kitab Hukum-Hukum Islam* Surabaya: Mutiara Ilmu

Ali, Khariroh, "Peran dan Fungsi BP4 untuk Pengembangan Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimas Islam*, Vo.4 No.3 2011.

Bahri, Syamsul, "*Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab*", *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Fathoni, Achmad, "Peran Tarekat Alawiyah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Majelis Muhyin Nufuus Rejowinangun Kotagede Yogyakarta)", Yogyakarta: *Skripsi S1* Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Fuadi, Muhammad Faiz, "Peran Majelis Dzikir dan Shalawat an-Najah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah", Yogyakarta: *Skripsi S1* Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

Jazuni, *Hukum Islam di Indonesia: Peradilan Agama, Kompilasi Hukum Islam, dan Penerapannya*, Jakarta: Haniya Press, 2006.

Masyhur, Mustafa, *Qudwah Di Jalan Dakwan*, (Jakarta: Citra Islami Press), 1999
Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta:Academia+Tazzafa 2004

Ramulyo, Idris, *Tinjauan Beberapa Pasal Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dari Segi hukum Perkawinan Islam* Jakarta: IND-HILL-CO 1990

Rohani, Nanik, *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pandangan Ustad Madrasah Salafiyah Tiga Tentang Pembentukan Keluarga Sakinah di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta”*, Yogyakarta: Skripsi S1 Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Shihab, Quraish, *“Keluarga Sakinah”*, Jurnal Bimas Islam, Vol.4 No.1 2011.

Zulfan, Muhammad, *“Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul.”*, Skripsi S1 Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Lain-lain

Daftar Monografi Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Desa Rejasari Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara

Munawwir, Ahmad Warson *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, cet. ke-14, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. cet. ke-8. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 1998.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Syakra, Rusdi, *“Modal Sosial; Konsep dan Aplikasi”*, *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol.V No 1, 2003.

Zaenuddin, Dundin, dkk, *Modal Sosial Aparatur Pemerintah untuk Pencapaian Good Governance: Studi Kasus PDAM di Pekanbaru, Yogyakarta, Sleman dan Manado*, (Jakarta: PMB-LIPI, 2004.

TERJEMAH

No	Halaman	Foot note	Terjemah
			BAB I
01	1	1	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir
			BAB II
02	28	28	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir
03	30	30	Seorang wanita dikawini karena empat; harta, keturunan, kecantikan, dan karena agamanya. Kawinilah wanita yang konsekuen terhadap agama, engkau akan bahagia.
04	31	32	Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang sholehah, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan kezaharannya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka ditempat tidur mereka dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah maha tinggi lagi maha besar.
05	32	33	Nikahilah perempuan yang subur yang penyayang, sebab aku berbangga dihadapan ummat lain dengan jumlah kalian yang banyak, dihari kiamat
06	36	38	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya

			diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir
07	37	41	Allah menjadikan bagi kami isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik.
08	38	43	Wahai generasi muda, barang siapa diantara kamu mampu berkeluarga hendaklah kawin, sebab ia dapat memejamkan mata dan menjaga kesucian farji. Barangsiapa tidak mampu hendaklah berpuasa, sebab puasa itu dapat melemahkan syahwat.
09	39	44	Wahai generasi muda, barang siapa diantara kamu mampu berkeluarga hendaklah kawin, sebab ia dapat memejamkan mata dan menjaga kesucian farji. Barangsiapa tidak mampu hendaklah berpuasa, sebab puasa itu dapat melemahkan syahwat.
10	40	45	Dan aku melakukan puasa dan berbuka dan shalat dan menikahi wanita, barangsiapa meniggalkan dari sunnahku maka bukan dari golonganku
11	61	56	Jika kamu masak sayur perbanyaklah kuahnya, lalu bagikanlah kepada tetanggamu.

BIOGRAFI ULAMA

A. Imam al-Bukhari

Beliau adalah Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Ju'fi al-Bukhari atau lebih dikenal Imam Bukhari (Lahir 196 H/810 M - Wafat 256 H/870 M) adalah ahli hadis yang termasyhur di antara para ahli hadis sejak dulu hingga kini bersama dengan Imam Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, An-Nasai dan Ibnu Majah bahkan dalam kitab-kitab Fiqih dan Hadis, hadis-hadis beliau memiliki derajat yang tinggi. Sebagian menyebutnya dengan julukan Amirul Mukminin fil Hadis (Pemimpin kaum mukmin dalam hal Ilmu Hadis). Dalam bidang ini, hampir semua ulama di dunia merujuk kepadanya.

Bukhari berguru kepada Syekh Ad-Dakhili, ulama ahli hadits yang masyhur di Bukhara. pada usia 16 tahun bersama keluarganya, ia mengunjungi kota suci terutama Mekkah dan Madinah, dimana dikedua kota suci itu dia mengikuti kuliah para guru besar hadis. Pada usia 18 tahun dia menerbitkan kitab pertama Kazaya Shahabah wa Tabi'in, hafal kitab-kitab hadis karya Mubarak dan Waki bin Jarrah bin Malik. Bersama gurunya Syekh Ishaq, menghimpun hadits-hadits shahih dalam satu kitab, dimana dari satu juta hadis yang diriwayatkan 80.000 perawi disaring menjadi 7275 hadis.

Bukhari memiliki daya hafal tinggi sebagaimana yang diakui kakaknya, Rasyid bin Ismail. Sosok beliau kurus, tidak tinggi, tidak pendek, kulit agak kecoklatan, ramah dermawan dan banyak menyumbangkan hartanya untuk pendidikan.

Al Imam Al Bukhari wafat pada malam Idul Fitri tahun 256 H. ketika beliau mencapai usia enam puluh dua tahun. Jenazah beliau dikuburkan di Khartank, nama sebuah desa di Samarkandi. Semoga Allah Ta'ala mencurahkan rahmat-Nya kepada Al Imam Al Bukhari.

B. Imam Muslim

Imam Muslim dilahirkan di Naisabur pada tahun 202 H atau 817 M. Imam Muslim bernama lengkap Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al Qusyairi an Naisaburi. Naisabur, yang sekarang ini termasuk wilayah Rusia, dalam sejarah Islam kala itu termasuk dalam sebutan Maa Wara'a an Nahr, artinya daerah-daerah yang terletak di sekitar Sungai Jihun di Uzbekistan, Asia Tengah. Pada masa Dinasti Samanid, Naisabur menjadi pusat pemerintahan dan perdagangan selama lebih kurang 150 tahun. Seperti halnya Baghdad di abad pertengahan, Naisabur, juga Bukhara (kota kelahiran Imam Bukhari) sebagai salah satu kota ilmu dan pusat peradaban di kawasan Asia Tengah. Di sini pula bermukim banyak ulama besar.

- Reputasinya mengikuti gurunya Imam Bukhari

Dalam khazanah ilmu-ilmu Islam, khususnya dalam bidang ilmu hadits, nama Imam Muslim begitu monumental, setara dengan gurunya, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhary al-Ju'fy atau lebih dikenal dengan nama Imam Bukhari. Sejarah Islam sangat berhutang jasa

kepadanya, karena prestasinya di bidang ilmu hadits, serta karya ilmiahnya yang luar biasa sebagai rujukan ajaran Islam, setelah al-Qur'an. Dua kitab hadits shahih karya Bukhari dan Muslim sangat berperan dalam standarisasi bagi akurasi akidah, syariah dan tasawwuf dalam dunia Islam.

- **Wafatnya Imam Muslim**

Imam Muslim wafat pada Ahad sore, pada tanggal 24 Rajab 261 H. Semoga Allah SWT merahmatinya, mengampuni segala kesalahannya, serta menggolongkannya ke dalam golongan orang-orang yang sholeh.

C. Ibnu Hajar Al-Asqalani

Pada akhir abad kedelapan hijriah dan pertengahan abad kesembilan hijriah termasuk masa keemasan para ulama dan terbesar bagi perkembangan madrasah, perpustakaan dan halaqah ilmu, walaupun terjadi keguncangan sosial politik. Hal ini karena para penguasa dikala itu memberikan perhatian besar dengan mengembangkan madrasah-madrasah, perpustakaan dan memotivasi ulama serta mendukung mereka dengan harta dan jabatan kedudukan. Semua ini menjadi sebab berlombanya para ulama dalam menyebarkan ilmu dengan pengajaran dan menulis karya ilmiah dalam beragam bidang keilmuan. Pada masa demikian ini muncullah seorang ulama besar yang namanya harum hingga kini Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-'Asqalani. Berikut biografi singkat beliau:

- **Nama dan Nashab**

Beliau bernama Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Mahmud bin Ahmad bin Hajar Al-Kannani Al-Asqalani Al-Mishri. (Lihat Nazhm Al-'Uqiyaan Fi A'yaan Al-A'yaan, karya As-Suyuthi hal 45)

- **Kelahirannya**

Beliau dilahirkan tanggal 12 Sya'ban tahun 773 Hijriah dipinggiran sungai Nil di Mesir kuno. Tempat tersebut dekat dengan Dar An-Nuhas dekat masjid Al-Jadid. (Lihat Adh-Dahu' Al-Laami' karya imam As-Sakhaawi 2/36 no. 104 dan Al-badr At-Thaali' karya Asy-Syaukani 1/87 no. 51).

- **Pertumbuhan dan belajarnya**

Ibnu Hajar tumbuh dan besar sebagai anak yatim, ayah beliau meninggal ketika ia berumur 4 tahun dan ibunya meninggal ketika ia masih balita. Ayah beliau meninggal pada bulan rajab 777 H. setelah berhaji dan mengunjungi Baitulmaqdis dan tinggal di dua tempat tersebut. Waktu itu Ibnu Hajar ikut bersama ayahnya. Setelah ayahnya meninggal beliau ikut dan diasuh oleh Az-Zaki Al-Kharubi (kakak tertua Ibnu Hajar) sampai sang pengasuh meninggal. Hal itu karena sebelum meninggal, sang ayah berwasiat kepada anak tertuanya yaitu saudagar kaya bernama Abu Bakar Muhammad bin Ali bin Ahmad Al-Kharubi (wafat tahun 787 H.) untuk menanggung dan membantu adik-adiknya. Begitu juga sang ayah berwasiat kepada syaikh Syamsuddin Ibnu Al-Qaththan (wafat tahun 813 H.) karena kedekatannya dengan Ibnu Hajar kecil.

D. Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili

Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili adalah seorang ulama fikih kontemporer peringkat dunia. Pemikiran fikihnya menyebar ke seluruh dunia Islam melalui kitab-kitab fikihnya, terutama kitabnya yang berjudul *Al Fiqh Al Islami wa Adillatuh*.

Wahbah Az Zuhaili lahir di desa Dir `Athiah, Siria pada tahun 1932 M dari pasangan H.Mustafa dan Hj.Fatimah binti Mustafa Sa`dah.

Wahbah Az Zuhaili mulai belajar Al Quran dan sekolah ibtidaiyah di kampungnya. Ia menamatkan ibtidaiyah di Damaskus pada tahun 1946 M. Ia melanjutkan pendidikannya di Kuliah Syar`iyah dan tamat pada 1952 M. Ia sangat suka belajar sehingga ketika pindah ke Kairo ia mengikuti kuliah di beberapa fakultas secara bersamaan, yaitu di Fakultas Syariah dan Fakultas Bahasa Arab di Universitas Al Azhar dan Fakultas Hukum Universitas `Ain Syams. Ia memperoleh ijazah sarjana syariah di Al Azhar dan juga memperoleh ijazah takhassus pengajaran bahasa Arab di Al Azhar pada tahun 1956 M. Kemudian ia memperoleh ijazah Licence (Lc) bidang hukum di Universitas `Ain Syams pada tahun 1957 M, Magister Syariah dari Fakultas Hukum Universitas Kairo pada tahun 1959 M dan Doktor pada tahun 1963 M.

E. Sayyid Sabiq

Terlahir dari pasangan Sabiq Muhammad at-Tihami dan Husna Ali Azeb pada tahun 1915, merupakan seorang ulama kontemporer mesir yang memiliki reputasi Internasional di bidang dakwah dan Fiqh Islam. Sesuai dengan tradisi keluarga Islam di Mesir saat itu, Sayyid Sabiq menerima pendidikan pertama di *kuttab*, kemudian ia memasuki perguruan tinggi Al-Azhar, dan menyelesaikan tingkat Ibtidaiyah hingga tingkat kejuruan (takhassus) dengan memperoleh Asy-Syahadah Al-`Alimyyah (ijazah tertinggi di al-Azhar saat itu) yang nilainya dianggap oleh sebagian orang lebih kurang setingkat dengan ijazah doctor. Diantara karya monumentalnya adalah fiqh as-Sunnah (fiqh berdasarkan Sunnah Nabi)

F. Quraish Shihab

Nama lengkapnya adalah Muhammad Quraish Shihab, lahir di Rapang Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Beliau adalah putra keempat dari seorang ulama besar almarhum Prof. H. Abd. Rahman Shihab, guru besar ilmu tafsir dan mantan Rektor UMI dan IAIN Alaudin Ujung Pandang, bahkan sebagai pendiri kedua Perguruan Tinggi tersebut.

Quraish shihab setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya di Ujung Pandang, dia melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang sambil nyantri di pesantren Dar al-Hadits al-Fiqhiyah pada 1958. Dia berangkat ke Kairo-Mesir dan diterima di kelas II Tsanawiyah al-Azhar pada 1967, dia meraih gelar Lc (S1) pada Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Hadits Universitas al-Azhar. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata 2 (S2) di Fakultas yang sama dan pada tahun 1969 meraih gelar M.A. untuk spesialisasi bidang tafsir Al-Qur'an dengan Tesis berjudul "Al-`Jaz al-Tasyri'iy Li Al-Qur'an Al-Karim".

G. Khoiruddin Nasution

Khoiruddin Nasution lahir di Simangamban, Tapanuli Selatan (sekarang bernama Kabupaten Mandailing Natal), kabupaten Sumatra Utara, sebelum meneruskan pendidikan S1 di Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau mondok dipesantren Musthafawiyah Purba Baru Tapanuli Selatan pada tahun 1977-1982, beliau masuk di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1984 dan selesai pada tahun 1989, pada tahun 1993-1995 mengambil S2 di McGill University Montreal Canada, dalam Islamic Studies. Tahun 1996 beliau mengikuti program pasca sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mengikuti Sandwich Ph.D. pada tahun 2001 selesai S3 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ *94* / 2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Raudhatus-salam
Di Banjarnegara

Assalamu'alaikumwr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Faiza Fellasofa	10350047	AS

Untuk mengadakan penelitian di pesantren Raudhatus-salam Banjarnegara guna mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KASUS KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PESANTREN RAUDHATUS-SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA".
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumwr.wb.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. H. Kamsi, MA.
NIP. 19570207 198703 1 003 7

Tembusan :

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 03 Februari 2015

Nomor : 074/372/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DS.1/PP.00.9/194/2015
Tanggal : 2 Februari 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “ **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PESANTREN RAUDHATUS-SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA)**”, kepada:

Nama : FAIZA FELLASOFA
NIM : 10350047
No. HP/KTP : 085228069911/3304096108920001
Prodi/ Jurusan : AI-AKH WAL ASY-SYAKHSIYYAH
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu
Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 3 Februari 2015 s.d 31 Maret 2015

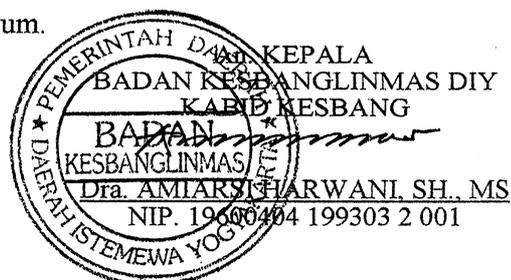
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY

NOMOR : 070 / 081 / BAPPEDA / 2015

I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor: 070/080/Kesbangpollinmas/2015 tanggal 16 Februari 2015 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **FAIZA FELLASOFA**

II. Yang bertanda tangan di bawah ini :

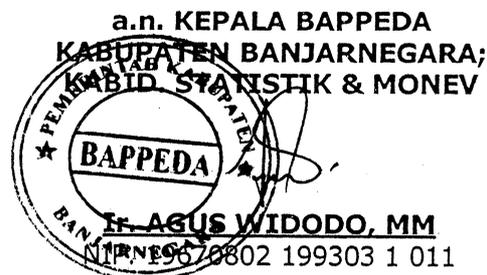
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ disertasi/ observasi/ praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **FAIZA FELLASOFA**
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat Instansi : Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta
4. Alamat Rumah : Rejasa, Rt. 001/Rw. 002 Banjarnegara
5. Maksud dan tujuan : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan Judul:
"KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUM'AT DI PESANTREN RAUDHATUS-SALAM KECAMATAN BANJARMANGU, KAB. BANJARNEGARA."
6. Lokasi : Kab. Banjarnegara
7. Penanggungjawab : Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si
8. Pelaksana : **FAIZA FELLASOFA**

III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
- b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
- c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan survey/penelitian diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
- d. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan 16 April 2015 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada Tanggal : 16 Februari 2015



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara (*sebagai laporan*);
2. Pengasuh Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Banjarnegara.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 12 Februari 2015

Nomor : 070/651/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Banjarnegara
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/361/04.5/2015 Tanggal 12 Februari 2015 atas nama FAIZA FELLASOFA dengan judul proposal KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus Kelompok Pengajian Selasa dan Jum'at di Pesantren Raudhatus-salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pemangku Utama Muda
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. FAIZA FELLASOFA;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/361/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/372/Kesbang/2015 tanggal 03 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FAIZA FELLASOFA.
2. Alamat : Rejasari, Rt. 001/Rw. 002, Kel. Rejasari, Kec. Banjarmangu, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus Kelompok Pengajian Selasa dan Jum'at di Pesantren Raudhatus-salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara).
 - b. Tempat / Lokasi : Pesantren Raudhatus-salam Kec. Banjarmangu, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Agama.
 - d. Waktu Penelitian : 12 Februari s.d. 31 Maret 2015.
 - e. Penanggung Jawab : Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

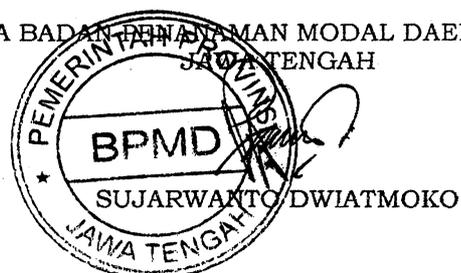
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

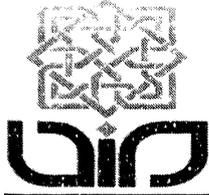
Semarang, 12 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH



Pedoman Wawancara (Untuk Peserta Pengajian)

1. a. Nama?
b. Usia?
c. Jenis Kelamin?
d. Pekerjaan?
2. Sudah berapa lama ikut pengajian selasa-jum'at di ponpes raudhatussalam?
3. Dari mana Anda mengetahui adanya pengajian selasa-jum'at di ponpes raudhatussalam?
4. Apa saja pelajaran yang diterima dari pengajian tersebut? Baik dari materi pengajian atau dari contoh nyata kehidupan keluarga kyai?
5. Apa pendapat Anda mengenai keluarga sakinah?
6. Bagaimana Anda membentuk keluarga Anda menjadi keluarga yang sakinah?
7. Bagaimana interaksi Anda dengan keluarga, masyarakat, tetangga, dan kyai berdasarkan prinsip-prinsip keluarga sakinah?
8. Apakah ada efek dari pengajian selasa-jum'at di ponpes raudhatussalam terhadap kehidupan keluarga Anda?
9. Bagaimana cara Anda mengatasi problem rumah tangga di keluarga Anda?



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Alpia
Pekerjaan : Penyuluh Agama
Status : Sudah Menikah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber

(
Alpia)

Pemohon

(
Faiza Fellasofa)



SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Purwanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Status : Sudah menikah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber


(Purwanto)

Pemohon


Faiza Fellasofa



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI
KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI
PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM
KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN
BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Amin Setyono
Pekerjaan : Sekdes
Status : Sudah Menikah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber

(Amin Setyono)

Pemohon

Faiza Fellasofa



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : K.H. Ibnu Malik
Pekerjaan : Wiraswasta .
Status : Sudah Menikah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber

(K.H. Ibnu Malik)

Pemohon

Faiza Fellasofa



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, ¹³ Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : *Hj. Siti Maryam*
Pekerjaan : *IRT*
Status : *Sudah menikah.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

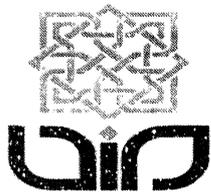
Narasumber

Pemohon

()
Hj. Siti Maryam



Faiza Fellasofa



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI
KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI
PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM
KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN
BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Siti Rowahidah
Pekerjaan : IRT
Status : Sudah Menikah

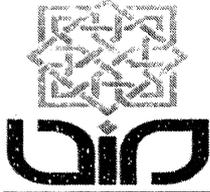
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber

(Siti Rowahidah)

Pemohon

Faiza Fellasofa



SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Ani Fauziah
Pekerjaan : RT
Status : Sudah menikah

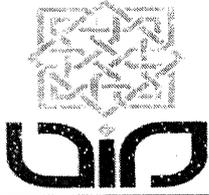
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber


(Ani fauziah)

Pemohon


Faiza Fellasofa



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI
KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI
PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM
KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN
BANJARNEGARA**

Teilah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Aminah
Pekerjaan : IRT
Status : Sudah Menikah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber

(
aminah)

Pemohon



Faiza Fellasofa



SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

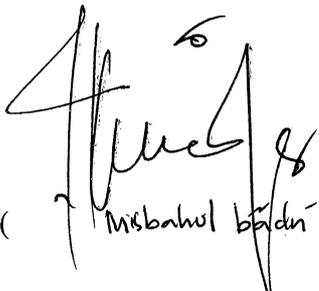
Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI
KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI
PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM
KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN
BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : KH. Misbahul Badri
Pekerjaan : Wiraswasta
Status : Sudah Menikah

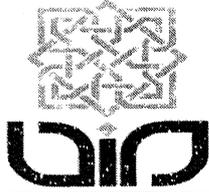
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber


(KH. Misbahul Badri)

Pemohon


Faiza Fellasofa



**SURAT KETERANGAN BUKTI WAWANCARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, saya yang berandatangan di bawah ini:

Nama : Faiza Fellasofa
NIM : 10350047
Semester : X
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah (AS)
Judul Skripsi : **KELOMPOK PENGAJIAN SEBAGAI MODAL DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH STUDI KELOMPOK PENGAJIAN SELASA DAN JUMAT DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUS SALAM KECAMATAN BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA**

Telah melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang akurat dengan narasumber.

Nama : Mufatun
Pekerjaan : IRT / petani
Status : Sudah Menikah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber

(Mufatun)

Pemohon

Faiza Fellasofa

Curriculum Vitae

Nama : Faiza Fellasofa
Ttl : Banjarnegara, 21 Agustus 1992
Alamat : Dukuh Salam^{RT/RW} 01/02, Desa Rejasari, Kecamatan Banjarmangu,
Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Kode Pos 53452
Nama Bapak : H.Supriyono
Ibu : Hj. Siti Munawwaroh

Pendidikan Formal:

1. TK Putra Bangsa Masuk Tahun 1997
2. SDN Rejasari Masuk Tahun 1998
3. SMP Takhasus al-Qur'an Masuk Tahun 2004
4. MA Sunan Pandan Aran Masuk Tahun 2007
5. UIN Sunan Kalijaga Masuk Tahun 2010

Pendidikan Non Formal

1. PP Raudhatus-Salam Banjarnegara
2. PPTQ al-Asyariyyah Wonosobo
3. PP Sunan Pandan Aran